

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASSING DALAM PERMAINAN
BOLA VOLI MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 17 BIRAPATI**

Daniel¹, Eko Rudiansyah², Indria Susilawati³

¹Mahasiswa Program Studi Penjaskesrek

^{2,3}Dosen STKIP Melawi

JL. RSUD Melawi Km. 04 Kec. Nanga Pinoh, Kab. Melawi Kalimantan Barat

Email :danel01@gmail.com, ekorudiansyah90@gmail.com, indriasmile86@gmail.com

Abstrak : To improve the learning process of education, especially volleyball learning in fourth grade students at 17 Birapati State Elementary School, so that students can perform basic passing techniques well in volleyball games. The implementation of this study used Classroom Action Research (CAR) in two cycles, if it did not get good results. The steps consist of four stages, planning, action, observation and reflection. If these steps have been carried out and get results under the KKM (Minimum Completion Criteria) then it will be continued at the next cycle stage, and vice versa, if it has got good results, it is not necessary to proceed to the next cycle stage. This researcher got the following results: Cycle I Total 790.73 Average 60.82 and percentage completeness of students 30.8%. The second cycle amounted to 1,099.95, an average of 84.61 and the percentage of completeness of students was 100%. There was an increase between cycle I and cycle II in the amount of 309.22 on average 23.79 and the percentage of student completeness was 69.2%. So this study was declared successful.

Keywords: Cooperative Learning Passing Skills

Abstrak : Untuk memperbaiki proses belajar penjaskes terutama pembelajaran bola voli pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Birapati, Supaya siswa bisa melakukan teknik dasar passing dengan baik dalam permainan bola voli.

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak dua siklus, apabila belum mendapatkan hasil yang baik. Langkah-langkahnya terdiri atas empat tahap, perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Apabila tahap-tahap ini telah dilaksanakan dan mendapatkan hasil dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) maka akan dilanjutkan ketahap siklus selanjutnya, dan begitu juga sebaliknya, apabila sudah mendapatkan hasil yang baik, maka tidak perlu melanjutkan ke tahap siklus berikutnya. Peneliti ini mendapatkan hasil sebagai berikut : Siklus I Jumlah 790,73 Rata-rata 60,82 dan persentase ketuntasan siswa 30,8 %. Siklus II Jumlah 1,099,95 Rata-rata 84,61 dan persentase ketuntasan siswa 100 %.

Terjadi peningkatan antara siklus I dan siklus II pada jumlah sebesar 309,22 rata-rata 23,79 dan persentase ketuntasan siswa 69,2 %. Maka penelitian ini dinyatakan berhasil.

Kata kunci: Pembelajaran Kooperatif Keterampilan Passing

Pembelajaran bola voli sangat digemari oleh siswa SDN 17 Birapati, dalam pembelajaran bola voli siswa selalu ingin langsung praktek bermain, namun permainan bola voli yang perlu dipahami adalah, dalam permainan bola voli dibutuhkan keterampilan teknik dasar yang benar, keberanian serta unsur-unsur kebugaran yang harus dimiliki oleh setiap siswa.

Dalam permainan bola voli kita harus menitik beratkan pada teknik dasar dan unsur-unsur kebugaran. Terkait dengan pembelajaran bola voli penting adanya keterampilan yang baik dimiliki oleh setiap siswa supaya permainan bola voli bisa berjalan dengan baik dan benar.

Pembelajaran kooperatif adalah suatu sistem yang didasarkan pada alasan bahwa manusia sebagai makhluk individu yang berbeda satu sama lain sehingga konsekuensinya logisnya manusia harus menjadi makhluk sosial makhluk yang berintraksi dengan sesama (Nurhadi 2003: 60). Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti terkait dengan pembelajaran bola voli terduduhulu, Siswa kurang menguasai passing bawah dan passing atas dalam permainan bola voli, dan siswa dalam melakukan pembelajaran olahraga khususnya bola besar (bola voli) siswa kurang kooperatif dikarenakan merasa kejenuhan yang mengakibatkan proses pembelajarannya

menoton. Dengan demikian siswa SDN 17 Birapati dalam melakukan proses pembelajaran hasilnya kurang baik. Pembelajaran bola voli dibutuhkan suatu keterampilan yang baik, serta teori maupun praktik,

Harapan peneliti adalah dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SDN 17 Birapati menggunakan pembelajaran kooperatif khususnya permainan bola voli siswa bisa melakukan passing dengan baik, karena passing merupakan suatu bentuk pertahanan serangan dari lawan di dalam permainan bola voli. Kunci utama dalam permainan bola voli adalah melakukan passing yang baik maka akan terjadi yang kemungkinan besar hasilnya bagus (Rif'at, 2012). Peneliti merasa perlu adanya peningkatan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, dengan demikian peneliti tertarik ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui pembelajaran bola voli untuk meningkatkan keterampilan passing permainan bola voli pada siswa kelas IV SDN 17 Birapati supaya permainan bola voli di sekolah bisa berkembang dengan baik.

Metode penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan

Kelas merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan oleh seseorang secara individual atau kolektif, yang bertujuan untuk mengubah atau memperbaiki permasalahan dalam suatu kelompok (Arikunto 2015: 14). Tujuan penelitian tindakan untuk menyelesaikan masalah melalui sebuah perbuatan nyata, kemudian mendeskripsikan apa yang terjadi dengan masalah yang bersangkutan. Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan passing dalam permainan bola voli melalui pembelajaran kooperatif pada siswa kelas IV Sekolah dasar negeri 17 Birapati.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 17 Birapati. Jumlah siswa yang menjadi objek penelitian adalah 13 siswa dengan rincian 7 laki-laki dan 6 perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan passing dalam pembelajaran bola voli. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan September 2018, semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Tempat penelitian akan dilaksanakan di SDN 17 Birapati. Prosedur penelitian menggunakan model PTK dengan model kooperatif mereka menggunakan empat komponen penelitian tindakan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Arikunto 2015: 42).

Teknik pengumpulan data adalah Untuk memperoleh data dan informasi yang

akurat, maka diperlukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian. Sesuai dengan bentuk penelitian diatas maka diperlukan digunakan teknik pengumpulan data yaitu tes praktik dan observasi. Tes praktik lebih dikenal dengan tes perbuatan atau tes unjuk (150) tes praktik atau tes tindakan adalah suatu bentuk tes dimana peserta didik diminta untuk melakukan kegiatan khusus dibawah pengawasan penguji yang akan mengobsevasi penampilannya dan membuat keputusan tentang kualitas hasil belajar yang didemonstrasikan.

Hasil Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian dikarenakan siswa SDN 17 Birapati mempunyai sasaran yang ada pada penelitian tindakan kelas ini adalah Meningkatkan Teknik Dasar Passing Permainan Bola Voli Dengan Metode Kooperatif Pada Siswa Kelas 1V SDN 17 Birapati. Peneliti pada pra siklus dilakukan oleh peneliti pada tanggal 6 Agustus 2018 untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap Tehnik Dasar Pasing Permainan Bola Voli Pada siswa kelas 1V SDN 17 Birapati.

Berdasarkan hasil pengamatan sebelum penelitian tindakan kelas dapat dinyatakan bahwa seluruh siswa belum mampu

menguasai teknik dasar passing dalam permainan bola voli, Selanjutnya dilakukan refleksi atau pemaknaan terhadap perilaku siswa tersebut. Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa siswa kurang berminat dalam melaksanakan olahraga teknik dasar bola voli.

Pada tahap berikutnya pembelajaran teknik dasar passing permainan bola voli yang disajikan dengan menggunakan strategi pembelajaran melalui permainan yang mana akhirnya kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan harapan, aktivitas, motivasi dan minat belajar siswa kelas IV SDN 17 Birapati menjadi meningkat.

Setelah penelitian siklus 1, Peneliti mendapatkan nilai-nilai siswa kelas IV SDN 17 Birapati dengan hasil sebagai berikut :Jumlah total 721.63, Rata-rata 55.51, dan nilai yang tuntas 30.76%, Tidak tuntas 69.24%. Penelitian Tindakan Kelas pada siklus 1 siswa kelas IV SDN 17 Birapati untuk penguasaan tes passing permainan bola voli masih ada 9 siswa yang belum mencapai KKM dan hanya 4 siswa saja yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal, Sedangkan KKM untuk bidang studi penjaskes kelas IV SDN 17 Birapati 70. Oleh karena itu, peneliti menerapkan pembelajaran lanjutan dengan pelaksanaan tindakan siklus II yang diharapkan akan menambah

kemampuan siswa dalam melakukan teknik passing permainan voli.

Pembahasan

Berdasarkan hasil tersebut maka kategori hasil yang diperoleh adalah tuntas dengan persentase ketuntasan 30.76% dan itu menunjukkan siklus I masih perlu mengalami perbaikan pada siklus ke II. Hasil analisis data siklus II pada siswa kelas IV SDN 17 Birapati, Untuk penguasaan tes passing dalam permainan bola voli melalui pembelajaran kooperatif adalah keseluruhan siswa (13 siswa) di nyatakan instrumen penilaian meningkat/berhasil didalam praktek maupun teori. Ini menunjukkan hasil perbaikan lebih baik dari siklus I dengan tingkat persentase keberhasilan sebesar 100% dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sekolah. Rata-rata nilai peningkatan siswa kelas IV SDN 17 Birapati dalam melakukan gerakan dasar passing permainan bola voli mengalami peningkatan sebesar 2,96% yang awalnya rata-rata 55,51 menjadi 85,38. Dari segi jumlah juga mengalami peningkatan sebesar 38,48% yang awalnya 721.63 menjadi 1,109.95, serta dari segi persentase mengalami peningkatan sebesar 69.24% dari 30.76% menjadi 100. Berpedoman pada prinsip-prinsip pembelajaran yang berkesinambungan, sehingga hasil latihan tersebut efektif dan efisien dalam

meningkatkan keterampilan teknik dasar passing dalam permainan bola voli yang signifikan pada siswa kelas IV SDN 17 Birapati.

Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SDN 17 Birapati siswa kelas IV, dikonsen trasikan pada penilaian psikomotor keterampilan passing bola voli dan kognitif pada pembelajaran bola voli.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Peningkatan dalam teknik dasar passing pada siswa SDN 17 Birapati melalui metode kooperatif penelitian ini mendapatkan hasil sebagai berikut : Siklus I Jumlah 721,63 Rata-rata 55,51 dan persentase ketuntasan siswa 30.76%. Siklus II Jumlah 1,109.95, Rata-rata 85,38 dan persentase ketuntasan siswa 100%. Terjadi peningkatan antara siklus I dan siklus II Pada Jumlah sebesar 388,32 Rata-rata 29.87 dan persentase ketuntasan siswa 69.24% Maka penelitian ini dinyatakan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Nurhadi. 2003. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Angkasa.
- Rif'at. 2016. Tujuan Pembelajaran Matematika disekolah. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Volume 37 No. 4. Fakustas Universitas Pendidikan Matematika.
- Syahril. 2010. *Pembelajaran bola voly di Sekolah Dasar*. Jakarta: Renaka Cipta.